

Pewarnaan langit untuk setiap dunia juga berbeda, Dunia lain memiliki langit yang gelap yang berwarna coklat-biru gelap seperti malam hari untuk memfokuskan pohon “Tree of Life” menjadi tengah perhatian. Untuk dunia nyata, khusus *scene 8 - shot 1* memiliki latar langit yang hangat seperti sore hari yang berwarna percampuran jingga dan biru untuk membawa rasa kehangatan dan kegembiraan untuk pengakhiran animasi “Tree of Life”.

Untuk *lighting* setiap dunia juga berbeda. Untuk dunia lain, *lighting* ditempatkan diatas pohon agar pohon terlihat bersinar, pencahayaan pohon dalam dunia lain lebih kuning terang dan menyala seperti warna emas yang mengkilau untuk memberi kesan pohon kehidupan. Sedangkan dunia nyata, pencahayaan pohon lebih kuning gelap dibandingkan pohon di dunia lain agar terlihat seperti pohon biasa dan warnanya dimiripkan seperti pohon Tabebuaya asli.

5. KESIMPULAN

Untuk membuat *environment* “Tree of Life” terlihat 2D dalam dunia lain dan dunia nyata terlihat berbeda, penulis membedakannya dengan cara pewarnaan dan pencahayaan yang berbeda, Pewarnaan pohon di dunia lain lebih cerah karena pohon “Tree of Life” yang memberikannya kehidupan. Untuk dunia nyata lebih gelap dan suram untuk memperlihatkan dunia nyata pada aslinya dan menggambarkan sebuah rumah sakit. Untuk pencahayaan pohon, dunia lain memiliki pohon lebih kuning terang dan menyala seperti warna emas yang mengkilau untuk memberi kesan pohon kehidupan di dunia fantasi sedangkan pencahayaan pohon di dunia nyata lebih kuning gelap dibandingkan pohon di dunia lain agar terlihat seperti pohon biasa dan warnanya dimiripkan dengan pohon Tabebuaya asli.